

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), *Income Diversification*, dan Efisiensi Operasional terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dengan Ukuran Bank sebagai variabel moderasi. Objek penelitian yang digunakan adalah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank, maka semakin besar pula CKPN yang dibentuk sebagai upaya mengantisipasi potensi kerugian akibat risiko gagal bayar debitur.
2. *Income Diversification* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik diversifikasi sumber pendapatan bank,

semakin rendah kebutuhan pembentukan CKPN karena ketergantungan terhadap pendapatan bunga kredit menjadi berkurang.

3. Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan rasio BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya nilai BOPO yang mencerminkan menurunnya efisiensi operasional akan diikuti dengan peningkatan pembentukan CKPN sebagai bentuk kehati-hatian bank dalam mengelola risiko.
4. Ukuran Bank tidak mampu memoderasi pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran bank tidak mengubah hubungan antara tingkat kredit bermasalah dengan pembentukan CKPN, sehingga pengaruh NPL terhadap CKPN relatif sama pada bank berukuran besar maupun kecil.
5. Ukuran Bank tidak mampu memoderasi pengaruh *Income Diversification* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas diversifikasi pendapatan dalam memengaruhi CKPN tidak ditentukan oleh besarnya aset bank, melainkan lebih dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola dan mengembangkan sumber pendapatan selain bunga.

6. Ukuran Bank mampu memoderasi pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa pada bank yang memiliki ukuran lebih besar, pengaruh inefisiensi operasional terhadap pembentukan CKPN menjadi semakin kuat karena kompleksitas operasional dan pengelolaan risiko yang lebih tinggi.

B. Implikasi, Keterbatasan, dan Saran

1. Implikasi

a. Secara akademik

Secara akademis penelitian ini dapat berfungsi untuk menambah informasi terkait terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai di perusahaan perbankan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi salah satu data acuan untuk mengetahui tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada perusahaan perbankan. Lebih jauh lagi bagi investor agar mengetahui tentang *Non-Performing Loan*, *income Diversification*, Efisiensi Operasional dan Ukuran bank pada suatu perusahaan, yang mana dikemudian hari sehingga dapat menjadi pertimbangan ketika hendak berinvestasi pada perusahaan.

2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian berupa bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2025, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada bank syariah maupun lembaga keuangan lainnya.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Non-Performing Loan* (NPL), *Income Diversification*, dan Efisiensi Operasional (BOPO), dengan Ukuran Bank sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian.
- c. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, sehingga seluruh hasil analisis sangat bergantung pada kelengkapan, konsistensi, dan kualitas data yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.

3. Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel selain *Non-Performing Loan*, *income Diversification*, Efisiensi Operasional dan Ukuran bank sehingga hasil penelitian berikutnya diharapkan lebih

dalam dan rinci. Selanjutnya penelitian berikutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan CKPN perusahaan dengan baik.